

**PERBANDINGAN KADAR HEMATOKRIT BERDASARKAN LAMA
PENYIMPANAN SAMPEL 0, 1, 2 JAM MENGGUNAKAN
ANTIKOAGULAN NATRIUM SITRAT 3,8%**

Dwi Adhi Fahruda¹, Budi Santosa², Aprilia Indra Kartika²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pemeriksaan hematokrit adalah tes laboratorium dengan volume eritrosit dalam 100 mL darah dan dinyatakan dalam persen (%) volume darah. Natrium sitrat 3,8% adalah salah satu antikoagulan yang banyak digunakan pada pemeriksaan khususnya *eritrocyte sedimentation rate* (ESR) dan merupakan larutan isotonik yang memiliki kandungan garam mineral sama dengan sel tubuh dan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hematokrit menggunakan antikoagulan natrium sitrat 3,8% dengan lama penyimpanan 0, 1, 2 jam. Sampel diperoleh dengan mengambil darah vena sebanyak 9 sampel dari seluruh populasi pada mahasiswa prodi D III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji *One Way ANOVA* dengan F hitung = 9.637 lebih besar lebih besar dari F tabel = .001 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh lama penyimpanan 0, 1 dan 2 jam terhadap hasil pemeriksaan hematokrit. Pengaruh lama penyimpanan menunjukkan adanya penurunan dari 0 ke 1 jam sebesar 32.11% dan 1 ke 2 jam sebesar 28.22%. Dalam pemeriksaan hematologi khususnya pemeriksaan hematokrit perlu diperhatikan batas waktu penundaan pemeriksaan karena akan berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan hematokrit.

Kata kunci : Hematokrit, Antikoagulan, Natrium Sitrat 3,8%.

COMPARISON OF HEMATOCRIT LEVEL BASED ON THE STORAGE OF SAMPLE 0, 1, 2 HOURS USING 3.8% SODIUM CITRATIC ANTICOAGULATION

Dwi Adhi Fahruda¹, Budi Santosa², Aprilia Indra Kartika²

1. Three years Diploma of Health Analyst Study Program, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah University of Semarang.
2. Hematology Laboratory, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah University of Semarang.

ABSTRACT

Hematocrit examination is a laboratory test with erythrocyte volume in 100 mL of blood and expressed in percent (%) of blood volume. Sodium citrate 3.8% is one of the anticoagulants that is widely used in the examination, especially the erythrocyte sedimentation rate (ESR) and is an isotonic solution that has the same mineral salt as the body and blood cells. This study aims to determine hematocrit levels using sodium citrate anticoagulant 3.8% with a storage time of 0, 1, 2 hours. Samples obtained by taking venous blood as many as 9 samples from the entire population in the students of D III Health Analyst University of Muhammadiyah Semarang. The data obtained were analyzed using One Way ANOVA test with F calculated = 9,637 greater than F table = .001 so that it could be concluded that there was an effect of storage time 0, 1 and 2 hours on the results of hematocrit examination. The effect of storage time showed a decrease from 0 to 1 hour of 32.11% and 1 to 2 hours of 28.22%. In hematology examination, especially hematocrit examination, it is necessary to pay attention to the deadline for delaying the examination because it will affect the results of the hematocrit examination.

Key word : Hematocrit, Anticoagulants, Sodium Citrate 3.8%.